

Standards + Web Perguruan Tinggi



Widianto Nugroho

webmaster@itb.ac.id

ITB Webmaster Team

Web standards adalah istilah untuk standard formal dan spesifikasi teknis lainnya yang mendefinisikan dan mendeskripsikan berbagai aspek dari Web.

Pada beberapa tahun terakhir, istilah tersebut lebih sering diasosiasikan dengan kecenderungan menganjurkan *best practice* yang terstandardisasi untuk membangun situs web, dan filosofi desain dan pengembangan web yang menggunakan metode-metode tersebut.

W3C

“To lead the World Wide Web to its full potential by developing protocols and guidelines that ensure long-term growth for the Web”

- Didirikan oleh Tim Berners-Lee pada tahun 1994
- Mengembangkan rekomendasi terbuka (Web Standards)
- Sebuah forum netral untuk membangun konsensus seputar standard Web

W3C

W3C mengembangkan spesifikasi terbuka (*de facto standards*) untuk meningkatkan interoperabilitas produk-produk yang berhubungan dengan web. Rekomendasi-rekomendasi W3C dikembangkan oleh berbagai working group yang terdiri dari anggota konsorsium dan ahli yang diundang. Working group mendapatkan konsensus umum dari perusahaan-perusahaan dan organisasi lainnya yang membuat aplikasi Web, dan membuat *Working Draft* dan usulan rekomendasi yang *disubmit* ke W3C untuk mendapatkan persetujuan sebagai rekomendasi W3C.

Beberapa prinsip penting

- Teknologi Web harus *interoperable*
 - Web berdasarkan pada rangkaian luas teknologi yang ada di belakangnya
 - Tidak ada satu teknologi pun yang dapat seolah-olah mengcover semua kebutuhan di Web
 - Dengan demikian interoperabilitas dari teknologi menjadi penting
- Web Standards haruslah terbuka, non-proprietary
- Web harus bisa diakses untuk semua

Goal jangka panjang W3C

- *Web for Everyone*
 - Tanpa memandang bahasa, kemampuan *user*, lokasi geografis, peralatan yang digunakan untuk mengakses, dan lain-lain
- *Web on Everything*
 - Tidak hanya PC, namun pada HP, PDA, TV, dan lain-lain
- *Knowledge Base, Advanced data searching and sharing*
 - Informasi untuk diproses oleh manusia dan mesin
- *Trust and Confidence*
 - Teknologi untuk kolaborasi
 - Web dengan akuntabilitas, keamanan, dan konfidensialitas

Beberapa Contoh Standard W3C

- HTML 4.0
- XML 1.0
- XHTML
- CSS – Cascading Style Sheets

HTML 4.0

HyperText Markup Language (HTML) digunakan secara luas di Web untuk memberikan struktur pada dokumen teks. Browser menginterpretasi dokumen tersebut, menampilkan struktur secara *media-specific* terhadap user. Contoh: browser visual menampilkan elemen strong (...) sebagai teks dengan huruf tebal, sementara pembaca *text-to-speech* memberi penekanan ketika mengucapkan kata di dalamnya.

XML 1.0

Extensible Markup Language (XML) adalah bahasa markup seperti HTML, namun tidak mempunyai serangkaian elemen yang baku. XML memungkinkan kita untuk mendefinisikan elemen sesuai dengan kebutuhan – atau menggunakan serangkaian elemen yang dibuat oleh orang lain. XML bahkan memungkinkan kita menggunakan berbagai rangkaian elemen – dengan menggunakan XML namespace.

XHTML

XHTML adalah reformulasi HTML sebagai aplikasi XML. XHTML 1.0 berdasarkan pada HTML 4.0, namun secara teknis lebih *strict* karena pengaruh XML.

XHTML akan ditampilkan di dalam browser sama dengan HTML. XHTML digunakan bila kita akan mereproses konten, misalnya untuk dikirim ke perangkat PDA; aturan sintaks XML yang lebih strict akan membuat pemrosesan otomatis XHTML akan lebih mudah dan cepat dibanding HTML biasa.

CSS – Cascading Style Sheets

Cascading Style Sheets (CSS) adalah mekanisme untuk mengubah tampilan dari elemen-elemen HTML atau XML, dengan menugaskan style pada tipe elemen, class yang didefinisikan sendiri, atau masing-masing turunannya.

Stylesheets bisa digunakan secara konsisten untuk mendefinisikan tampilan dari keseluruhan situs. Dengan kemunculan CSS, W3C merekomendasikan bahwa fitur yang terkait dengan layout dalam HTML dihapus dan digantikan oleh stylesheets, membuat Web menjadi lebih simpel dan terstruktur.

Keuntungan Menggunakan Web Standards

- Aksesibilitas
 - Bagi perangkat lunak/mesin
 - Bagi manusia
- Stabilitas

Aksesibilitas bagi perangkat lunak/mesin

- Visibilitas dalam mesin pencarian. Informasi yang terstruktur dalam dokumen yang *standard compliant* memudahkan search engine untuk mengakses dan mengevaluasi informasi dalam dokumen sehingga dapat mengindeks secara lebih akurat.
- Penekanan pada pentingnya dokumen yang terstruktur dengan baik sehingga dapat dibaca oleh browser lama.
- Dokumen yang *standard compliant* dapat dengan mudah dikonversi ke format lainnya seperti dokumen Word dan format lainnya.

Aksesibilitas bagi manusia

Aksesibilitas tidak hanya memungkinkan web dapat diakses oleh orang yang disable, namun juga memungkinkan web dapat dipahami oleh orang yang menggunakan browser yang berbeda dari yang biasa digunakan, seperti voice browser bagi yang menyandang cacat penglihatan, braile browser, hand-held browser dengan monitor yang sangat kecil, dan perangkat output yang tidak biasa lainnya.

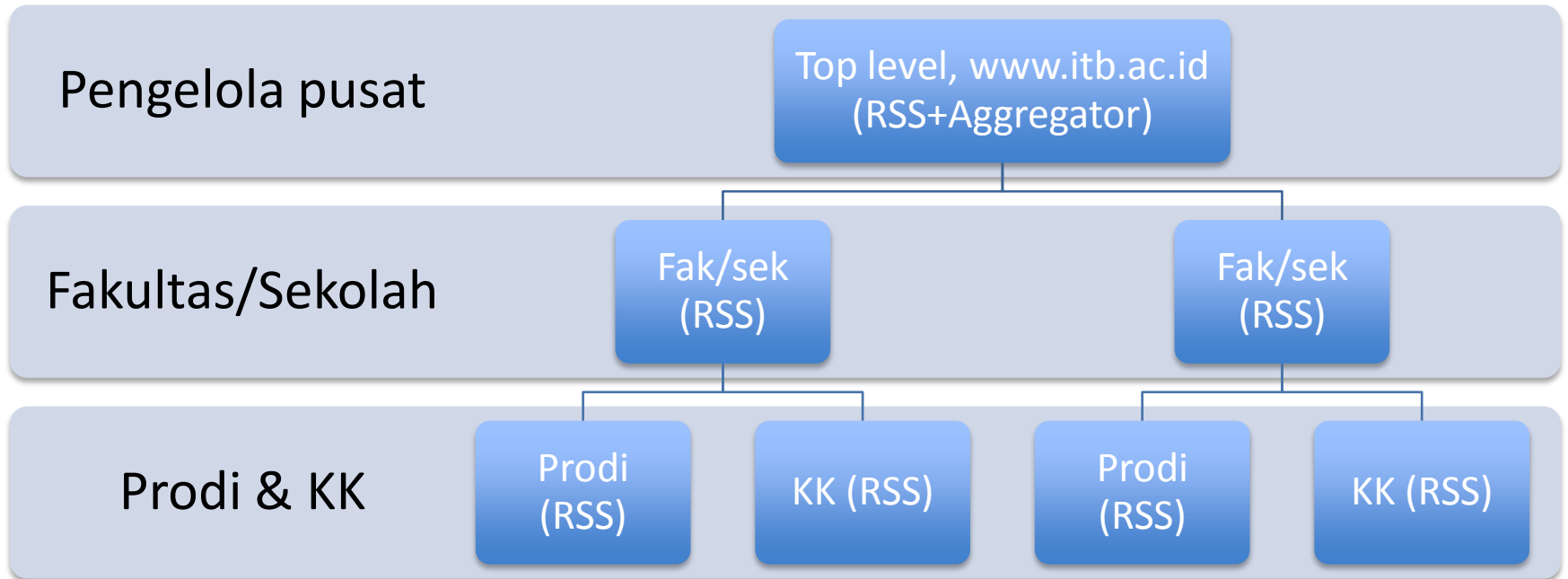
Stabilitas

Sebagian besar standard web umumnya dirancang dengan kompatibilitas forward dan backward – sehingga data yang menggunakan versi lama dari standard akan tetap dapat bekerja dengan baik menggunakan browser baru, demikian pula sebaliknya.

Web Perguruan Tinggi

- Melayani penyebaran informasi (tri darma)
 - Pendidikan
 - Penelitian
 - Pengabdian pada masyarakatdi perguruan tinggi kepada masyarakat luas

Struktur Pengelola Web PT (Terdistribusi)



Standardisasi

- Tampilan
 - XHTML + CSS
- Thema
 - Wordpress
 - Drupal
 - Joomla

Institut Teknologi Bandung



USDI | Unit Sumber Daya Informasi

Information Resources Unit

Search



Home

- [Tentang USDI](#)
- [Organisasi Dan Team](#)
- [Layanan](#)
- [FAQ](#)
- [Komplain](#)
- [IT Help Desk](#)
- [Lisensi Microsoft Campus Agreement](#)
- [Layanan Intranet dan Komunikasi](#)
- [Layanan Internet dan Video Conference](#)

Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi

April 24th, 2009

Untuk menjamin bahwa pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di ITB sejalan dengan tujuan bisnis ITB dan tidak digunakan dengan tidak semestinya, maka disusunlah dokumen tata kelola teknologi informasi dan komunikasi di ITB. Kegiatan penyusunan dokumen tata kelola teknologi informasi ini juga termasuk kedalam kerangka kegiatan I-MHERE (Indonesia - Managing Higher Education for [...])

Tags: IT Governance
 Posted in [General](#) | [No Comments »](#)

Lisensi Microsoft Campus Agreement 2008/2009

September 4th, 2008

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada sivitas ITB untuk memperoleh Lisensi

Agenda Kegiatan

August 2009

M	T	W	T	F	S	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

« Jul Sep »

Kegiatan

No events.



Fakultas Seni Rupa dan Desain

Faculty of Art and Design

- Home
- Program Studi
- Kelompok Keahlian
- Fasilitas
- Profil
- Akademik
- SK Dekan
- Jurnal di FSRD ITB
- Skripsi
- Thesis dan Disertasi
- Penelitian
- Links
- Kontak
- Statistik FSRD-ITB
- Alumni
- Pengumuman



Dies 50 ITB



Sambutan Dekan

Sambutan Dekan

Archives

- August 2009
- July 2009
- June 2009
- May 2009
- April 2009
- March 2009
- February 2009
- January 2009

Spotlight

Beasiswa S2 Program Pembelajaran Jarak Jauh

DAAD Scholarships

Berita

Sekian

Terima kasih